

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BERDASARKAN
PREFERENSI WISATAWAN DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM
GUNUNG PANCAR, KABUPATEN BOGOR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pariwisata Program Studi Manajemen Resort dan Lesiure

Oleh :

Enjel Ika Perina

2100887

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RESORT DAN LEISURE
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BERDASARKAN
PREFERENSI WISATAWAN DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM
GUNUNG PANCAR, KABUPATEN BOGOR**

Disusun Oleh

Enjel Ika Perina

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pariwisata pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Enjel Ika Perina 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian atau seluruhnya,

Dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Enjel Ika Perina

PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BERDASARKAN PREFERENSI
WISATAWAN DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM GUNUNG PANCAR,
KABUPATEN BOGOR

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I,



Dr. Fitri Rahmafitria, S.P., M.Si.

NIP. 197410182008122001

Pembimbing II,

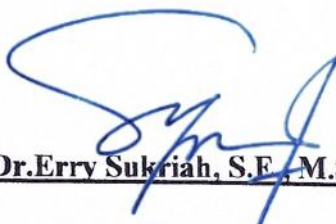


Armandha Redo Pratama, S.Pd., M.Sc.

NIP. 92020041993031801

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Resort dan Leisure



Dr. Erry Sukriah, S.E., M.SE

NIP. 197912152008122002

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BERDASARKAN
PREFERENSI WISATAWAN DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM
GUNUNG PANCAR, KABUPATEN BOGOR**

ABSTRAK

**Enjel Ika Perina
2100887**

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan daya tarik wisata alam berdasarkan preferensi wisatawan di kawasan Taman Wisata Alam Gunung Pancar, Kabupaten Bogor. Kawasan ini tengah mengalami penataan ulang guna meningkatkan kualitas pengalaman wisata sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode triangulasi, yang melibatkan observasi lapangan, wawancara dengan berbagai pihak (wisatawan, pengelola, masyarakat lokal, akademisi), serta dokumentasi sebagai sumber data. Analisis dilakukan berdasarkan tiga komponen utama pengembangan daya tarik wisata menurut Holloway dan Humphreys (2020), yaitu atraksi (attractions), fasilitas pendukung (amenities), dan aksesibilitas (accessibility). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan daya tarik wisata yang ideal adalah yang mempertimbangkan kebutuhan dan harapan wisatawan, tanpa mengabaikan aspek konservasi, kenyamanan fasilitas, dan kemudahan akses. Strategi yang dirumuskan melibatkan peran aktif semua pihak terkait dan didasarkan pada data lapangan yang valid. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengelolaan kawasan wisata alam yang berkelanjutan dan berorientasi pada wisatawan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah maupun pengelola dalam merumuskan kebijakan pengembangan pariwisata yang lebih terarah. Dengan demikian, TWA Gunung Pancar dapat berkembang menjadi destinasi unggulan yang tidak hanya diminati wisatawan, tetapi juga tetap menjaga keseimbangan dengan fungsi ekologisnya.

Kata kunci: Daya Tarik Wisata, Preferensi Wisatawan, Strategi Pengembangan, Gunung Pancar, Wisata Alam, Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas.

**DEVELOPMENT OF TOURIST ATTRACTIONS BASED ON VISITOR
PREFERENCES IN THE GUNUNG PANCAR NATURE PARK AREA,
BOGOR REGENCY**

ABSTRACT

**Enjel Ika Perina
2100887**

This study aims to formulate strategies for developing natural tourism attractions based on tourist preferences in the Gunung Pancar Nature Tourism Park (TWA), Bogor Regency. The area is currently undergoing restructuring to improve the quality of the tourist experience while preserving environmental sustainability. This research employs a qualitative approach with a triangulation method, involving field observations, interviews with various stakeholders (tourists, managers, local communities, academics), and documentation as data sources. The analysis is based on the three main components of tourism attraction development as stated by Holloway and Humphreys (2020), namely attractions, amenities, and accessibility. The findings indicate that the ideal development of tourism attractions should take into account the needs and expectations of tourists, without neglecting aspects of conservation, facility comfort, and accessibility. The strategies formulated involve the active role of all relevant stakeholders and are based on valid field data. This study is expected to serve as a reference in managing nature-based tourism areas in a sustainable and tourist-oriented manner. In addition, the findings are expected to contribute to local government and managers in formulating more targeted tourism development policies. Thus, Gunung Pancar Nature Tourism Park can grow into a leading destination that is not only attractive to tourists but also maintains a balance with its ecological functions.

Keywords: *Tourist Attraction, Visitor Preferences, Development Strategy, Gunung Pancar, Nature Tourism, Attractions, Amenities, Accessibility.*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Ekosistem Kawasan Hutan	10
2.2 Daya Tarik Wisata di Kawasan Hutan	12
2.3 Preferensi Wisatawan dalam Pengembangan Daya Tarik.....	16
2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi wisatawan	18
2.5 Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata	19
2.6 Penelitian Terdahulu.....	21
2.7 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	29
3.4 Desain Penelitian	31

3.4.1 Menentukan Dan Mendefinisikan Pertanyaan Penelitian.....	32
3.4.2 Menentukan desain dan instrument penelitian.....	33
3.4.3 Mengumpulkan data	49
3.4.4 Menentukan Teknik analisis data	50
3.4.5 Mempersiapkan laporan.....	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Profil Taman Wisata Alam Gunung Pancar	53
4.1.1 Gambaran umum Taman Wisata Alam Gunung Pancar.....	53
4.1.2 Sejarah berdirinya Taman Wisata Alam Gunung Pancar	54
4.1.3 Struktur Organisasi Taman Wisata Alam Gunung Pancar	55
Ringkasan Tugas Pokok:	58
4.2 Kondisi daya tarik wisata di Taman Wisata Alam Gunung pancar	58
4.3 Preferensi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata di TWA Gunung Pancar.....	70
4.4 Faktor yang Diperhitungkan Wisatawan Dalam Memilih Daya Tarik Wisata	78
4.5 Upaya Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Berdasarkan Preferensi Wisatawan di Taman Wisata Alam Gunung Pancar	81
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian (Informan)	30
Tabel 3. 2 Desain Faktor Preferensi Wisatawan	33
Tabel 3. 3 Desain Pengembangan Daya Tarik	34
Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Untuk Wisatawan	38
Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Untuk Pengelola	41
Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Untuk BBKSDA.....	43
Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara Untuk Akademisi	45
Tabel 3. 8 Tabel Skoring Kondisi Daya Tarik di TWA Gunung Pancar	47
Tabel 4. 1 Penilaian Kondisi Daya Tarik Wisata Alam Oleh BBKSDA Jawa Bara.....	60
Tabel 4.2 Preferensi Wisatawan Terhadap Atraksi Wisata.....	72
Tabel 4.3 Preferensi Wisatawan Terhadap Amenitas/Fasilitas Wisata.....	75
Table 4.4 Preferensi Wisatawan Terhadap Aksesibilitas.....	77
Tabel 4.5 Faktor Yang Diperhitungkan Dalam Memilih Daya Tarik Wisata	80
Tabel 4.6 Upaya Pengembangan Daya Tarik Wisata Berdasarkan Preferensi Wisatawan dan Tanggapan Dari Pengelola, Akademisi Serta BBKSDA Jawa Barat.....	82
Tabel 4.7 Tanggapan Akademisi Terkait Pengembangan Daya Tarik Wisata Di TWA Gunung Pancar.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lima Daerah Tujuan Utama Perjalanan Wisnus di Jawa Barat	2
Gambar 1. 2 Presentase ulasan google review TWA Gunung Pancar	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3. 1 Peta Lokasi TWA Gunung Pancar.....	28
Gambar 3. 2 Bagan Proses Analisis Tematik.....	50
Gambar 4 .1 Struktur PT. Wana Wisata Indah	57
Gambar 4.2 Hutan Pinus Twa Gunung Pancar	61
Gambar 4.3 Pemandian Air Panas Di Twa Gunung Pancar.....	62
Gambar 4.4 Picnic Dan Camping Area Di Twa Gunung Pancar	63
Gambar 4.5 Tempat Makan dan Saung Di Twa Gunung Pancar	64
Gambar 4.6 Tempat Parkir Utama	65
Gambar 4.7 Toilet, Musala, Aula.....	66
Gambar 4.8 Palang Informasi	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	113
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	117
Lampiran 3. Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi	118
Lampiran 4. Informent Consent Form	119
Lampiran 5. Hasil Wawancara	127
Lampiran 6. Lembar Bimbingan	180

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I., & Iskandar, H. (2021). Analisis potensi ekowisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar dengan menggunakan metode analisis ADO–ODTWA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2621–2630.
- Arystiana, P. D. (2021). Identifikasi Accessibility Pada Objek Wisata Di Desa Sambangan Sebagai Desa Wisata. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(2), 52-59.
- Assan Boro, V. I., Satu, I. E. I. N., Tokan, F. B., & Kosat, E. (2023). Politik satu dimensi: Tinjauan kebijakan kawasan eko-wisata hutan Oeluan di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Politica: Jurnal Ilmu Politik*, 14(1), 37–52.
- Auliq, M. A., Sularso, R. A., Andriyansah, A., & Isnarno, E. (2022). *Impact of the quality of tourist attraction and promotion on tourist loyalty with visiting decisions as intervening variables. Journal of International Conference Proceedings (JICP)*.
- Baxter, P., & Jack, S. (2008). Qualitative Case Study Methodology: Study Design and Implementation for Novice Researchers. *The Qualitative Report*, 13(4), 544–559.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101
- Candra, A. C., & Sari, W. N. (2024). Strategi pengembangan aksesibilitas dan fasilitas wisata di Jasmine Park Cisauk. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 9(1), 77-90.
- Chen, C. F., & Tsai, D. (2007). How destination image and evaluative factors affect behavioral intentions? *Tourism Management*, 28(4), 1115–1122.
- Chong, F. J., Le, G., Abdul Aziz, N. A., Pengiran Bagul, A. H. B., & Saikim, F. H. (2021). Community preparedness in ecotourism development and their role in maintaining the natural resources in Kadamaian area, Sabah. *Journal of Tropical Biology & Conservation*, 18, 115–129.
- Crompton, J. L. (1979). Motivations for pleasure vacation. *Annals of Tourism Research*, 6(4), 408–424.
- Crompton, J. L. (1992). Structure of vacation destination choice sets. *Annals of Tourism Research*, 19(2), 420-426.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2004). *Handbook of qualitative research* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Djunaid, M., & Setiawati, L. (2018). Analisis vegetasi dan komponen ekosistem di Hutan Universitas Diponegoro dan Kebun Pisang Mulawarman. *Jurnal Protan*, 6(2), 1784–1717.
- Fitriandhini, D., & Putra, A. (2022). Dampak kerusakan ekosistem hutan oleh aktivitas manusia: Tinjauan terhadap keseimbangan lingkungan dan

- keanekaragaman hayati. *Jurnal Kajian Penelitian Lingkungan Hidup*, 6(1), 59–68
- Ghosh, A., Kumar, R. V., Manna, M., Singh, A., Parihar, C. M., Kumar, S., et al. (2021). Eco-restoration of degraded lands through trees and grasses improves soil carbon sequestration and biological activity in tropical climates. *Ecological Engineering*, 162, 106176.
- Harianto, S. P., Masruri, N. W., Winarno, G. D., Tsani, M. K., & Santoso, T. (2020). Development strategy for ecotourism management based on feasibility analysis of tourist attraction objects and perception of visitors and local communities. *Biodiversitas: Journal of Biological Diversity*, 21(2), 689–698.
- Holloway, J. C., & Humphreys, C. (2020). *The business of tourism* (11th ed.). Sage Publications.
- Huda, A. N., Cahyaningtyas, A. R., Cahyani, A. D., Afilia, D. R., Huda, R. A., Ilahi, Z. R., & Setyanto, A. R. (2024). Dinamika Preferensi Konsumen dan Dampak Ekonomi Pariwisata dari Wisata Alam Wira Garden di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 119-130.
- Kaplan, R., & Kaplan, S. (1989). *The experience of nature: A psychological perspective*. Cambridge University Press.
- Kementerian Kehutanan Republik Indonesia. (1988). *Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 156/kpts-II/1988 tentang [judul atau isi singkat keputusan]*. 21 Maret 1988.
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2006). *Marketing for hospitality and tourism* (4th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2017). *Marketing for hospitality and tourism* (7th ed.). Pearson.
- Kurniawan, F., Pratama, D., & Sari, P. (2022). Pengalaman wisata alam dan aksesibilitas di Taman Nasional Baluran. *Jurnal Ilmu Lingkungan dan Konservasi*, 10(1), 45-58.
- Mahadi, A., Sari, D. P., & Pratama, R. (2022). Strategi pengembangan ekowisata berbasis komunitas di Taman Sari Buwana. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 5(1), 45-60.
- Mahadi, G. B. P., Astawa, I. P., Budarma, I. K., Erawati, N. M. R., Astawa, I. K., & Utama, I. K. (2022). Mengembangkan strategi atraksi ekowisata Taman Sari Buwana. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 3(1), 57–74.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2003). *Research in education: Evidence-based inquiry* (6th ed.)
- Miylanda, E., Anas, P., & Ratmaja, R. (2023). Inovasi Program Tur Ekowisata Bale Mangrove sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan di Desa Wisata Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pariwisata*, 6(1), 12–25.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- National Geographic Society. (2023). *Energy flow and 10 percent rule*.

- Nobi, M. N., Sarker, A. H. M. R., Nath, B., Røskoft, E., Suza, M., & Kvinta, P. (2021). Economic valuation of tourism of the Sundarban mangroves, Bangladesh. *ArXiv*. Hasanah, I. A. P. W., Mahadewi, M. E., & Nurhayani. (2023). Pengaruh aksesibilitas, amenitas, dan citra destinasi terhadap kunjungan ke kawasan taman purbakala Bukit Siguntang. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 757-776.
- Nugraha, R. N., & Virgiawan, F. (2022). Pengembangan daya tarik wisata di objek wisata Telaga Arwana Cibubur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6445–6454.
- Nur Nobi, M., Hasan, M., & Rahman, M. (2021). The role of interpretative facilities in ecotourism: A study of Sundarban mangrove forest. *Journal of Environmental Management*, 290, 112591.
- Nuraisah, N., & Wahyuni, S. (2018). Peran pemuda sebagai agen perubahan dalam pengembangan ekowisata mangrove di Kampung Rawa Mekar Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Padjadjaran*, 6(2), 45-56.
- Nuraviva, L., Harsasto, P., & Alfirdaus, L. K. (2018). Aksesibilitas penyandang disabilitas terhadap pelayanan publik di Kota Surakarta. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(4), 45–54.
- Nurhayati, A., Fata, K., Yusrawina, Y., & Chadafi, M. F. (2023). Determinasi Daya Tarik, Physical Evidence, Dan Viral Marketing Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Hutan Lindung Kota Langsa Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(10), 4906-4918.
- Nurhayati, A., Fata, K., Yusrawina, Y., & Chadafi, M. F. (2023). Determinasi Daya Tarik, Physical Evidence, Dan Viral Marketing Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Hutan Lindung Kota Langsa Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(10), 4906-4918.
- Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 42(5), 533–544.
- Pamungkas, A., Santoso, H., & Wulandari, D. (2022). Fungsi ekosistem hutan dalam mendukung pengembangan wisata alam berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 17(1), 45–58.
- Pamungkas, K. E., Mistriani, N., & Mulyani, S. (2022). Analisis Pengembangan Hutan Pinus Panganon Sebagai Destinasi Wisata Alam di Kabupaten Pati. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(1), 08-25.
- Patton, M. Q. (1990). *Qualitative evaluation and research methods* (2nd ed.). Sage.
- Pratminingsih, S. A., Munawar, F., & Rudatin, C. L. (2025). Creative tourism experience: Exploring the influence of novelty-seeking, perceived coolness,

- and servicescape on behavioral intention. *Cogent Business & Management*, 12(1), 2447906.
- Purwanto, S., Syaufina, L., & Gunawan, A. (2014). Kajian potensi dan daya dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam untuk strategi pengembangan ekowisata (Study of potential and carrying capacity of Bukit Kelam Natural Tourism Park for ecotourism development strategy). *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 4(2), 119–125.
- Rahmawati, E. D., Purnomo, S., Osman, S., Fadila, S., & Habiibika, S. (2024). *Tourist loyalty analysis: The influence of service quality and emotional value. International Conference on Science, Health, And Technology (ICOHETECH) Proceedings*
- Ramadhani, S. A., Kusumaningayu, I., & Bintarjo, B. (2023). Pengembangan wisata budaya dan sosial di Kampung Semanggi: Studi kasus partisipasi masyarakat lokal. *Jurnal Pengembangan Pariwisata Indonesia*, 7(2), 78-95.
- Ramano, T. (2024). Community-based collaborative governance for sustainable rural tourism in South Africa. *African Journal of Tourism Research*, 28(1), 47-62.
- Situmorang, A., Sinaga, R., & Hutabarat, S. (2021). Pengembangan aksesibilitas dan transportasi terpadu di kawasan wisata Danau Toba. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 16(2), 123-136.
- Riyanti, A., & Lesmana, A. C. (2022). *Pengembangan daya tarik wisata di Kaliurang, Yogyakarta. Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 5(1), 115–126.
- Salim, M. N. M., Mulyani, I. D., & Khojin, N. (2022). Pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung pada wisata hutan mangrove Kaliwlingi Brebes. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 113–126.
- Salusu, F. R., Khairunnisa, A., Amalia, A., Zidany, N. A., Febriawan, T., & Furqan, A. (2023). Evaluasi Kerangka Konseptual Daya Dukung Ekowisata (Studi Kasus: Taman Nasional Karkheh dengan Taman Nasional Indonesia). *Jurnal Nasional Pariwisata*, 13(1), 1-19.
- Septiyana, B. A., & Sholeh, M. (2022). Tinjauan geografis di kawasan objek wisata Goa Kreo Semarang. *Geo Image (Spatial-Ecological-Regional)*.
- Siahaya, M. E., Matius, P., Aipassa, M. I., Rayadin, Y., Ruslim, Y., & Aponno, H. S. E. S. (2021). Ecotourism development through biodiversity potential identification and community perception in the protected forest on Buano Island, Western Seram, Maluku, Indonesia *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 22(9), 3179–3191.
- Situmorang, M., & Widodo, S. (2024). Omni-Channel Marketing Strategy for Lake Toba Indonesia Tourist Destinations in Attracting Foreign Tourists. *Sinergi International Journal of Economics*, 2(3), 138–149.

- Spillane, J. P. (1994). *School organization and educational change: The role of external forces in internal restructuring*. Educational Evaluation and Policy Analysis, 16(2), 213-234.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (ed. revisi). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwanan, W., Putri, D. K., & Wibowo, A. (2023). Integrating local wisdom in ecotourism facilities development: A case study of Padusan Village, Mojokerto. *Journal of Sustainable Tourism Development*, 15(2), 134-149.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11.
- Wang, D., Li, X.R., & Li, Y. (2016). Tourist behaviors in the use of the Internet: Insights from a developing country. **Tourism Management**.
- Wardiyanta. (2006). *Metode penelitian pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Widiantari, K., Ardiansyah, & Iskandar. (2022). Strategi Pengembangan Kampung Wisata Tematik Danau Kalpataru di Banjar Wijaya, Tangerang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2006–2013.
- Yoeti, Oka A. 1985. *Tourism Marketing*. Bandung: Angkasa
- Yona, S. (2006). *Penyusunan Studi Kasus*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 10(2), 76–80.
- Yuliamalia, L. (2019). Tradisi larung saji sebagai upaya menjaga ekosistem di wisata Telaga Ngebel Ponorogo (Studi Literatur). *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 9(2), 135–146.